Dr. Pahrizal, S.Pd., M.Pd

ILMU SHARF DASAR

Tingkat Wusthā : Pendidikan Diniyah Formal dan Non-Pendidikan Diniyah Formal (Kelas VII)



ILMU SHARF DASAR

Tingkat Wusthā : Pendidikan Diniyah Formal dan Non-Pendidikan Diniyah Formal (Kelas VII)

Dr. Pahrizal, S.Pd., M.Pd

Penerbit Widina

ILMU SHARF DASAR
Tingkat Wusthā: Pendidikan Diniyah Formal dan Non-Pendidikan Diniyah Formal
Kelas VII

Penulis:
Dr. Pahrizal, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Neneng Sri Wahyuni

ISBN:
978-634-317-054-9

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB – INDONESIA

Consonants

Arab	Indonesia
ا	Tidak dilambangkan
ب	B
ت	T
ث	S
ج	J
ح	H
خ	Kh
د	D
ذ	Z
ر	R
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	S
ض	D

Arab	Indonesia
ط	T
ظ	Z
ع	‵__
غ	G
ف	F
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	__'
ي	Y

Vowels and Diphthongs

Short	اَ	=	a		اِ	=	I		اُ	=	u
Long	ـا	=	a>		ـِيْ	=	i>		ـوْ	=	u>
Diphthongs	ـوْ	=	aw						ـَيْ		ay

PRAKATA PENULIS

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبيآء والمرسلين، وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد. فقال الله تعالى في كتابه الكريم، إنآ أنزلناه قرآنا عربيا لقوم يعقلون. صدق الله العظيم وصدق رسوله الحبيب الكريم ونحن على ذلك من الشاهدين، والحمد لله رب العالمين.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ***"Ilmu Sharf Dasar Tingkat Wustha: Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal"*** ini dapat tersusun. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya.

Buku ini disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami ilmu *Sharf* secara sistematis, mulai dari pengertian dasar, istilah-istilah pokok, penggunaan *dhamīr*, pembahasan *tashrīf isthilāhī* dan *tashrīf lughawī*, hingga pembahasan *bina'-bina' kata*, *bina'-bina' ma'na*, *wazn-wazn fi'li*, dan penggunaan kamus. Materi-materi tersebut dipilih berdasarkan kebutuhan pembelajaran di tingkat Pendidikan Diniyah Formal Wustha, dengan memperhatikan kesesuaian antara teori, contoh, serta latihan.

Keunggulan buku ini terletak pada penyajian materi yang bertahap, penggunaan tabel-tabel untuk memudahkan hafalan, serta adanya latihan-latihan yang dapat langsung dipraktikkan. Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam membaca, menulis, dan mentashrif kata-kata bahasa Arab.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa ilmu *Sharf* merupakan pintu penting untuk memahami teks-teks keagamaan dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, buku ini tidak hanya dimaksudkan sebagai bahan ajar di kelas, tetapi juga dapat dijadikan pegangan belajar mandiri bagi para pelajar, mahasiswa, maupun siapa saja yang menaruh perhatian pada penguasaan bahasa Arab.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah Swt. semoga buku ini membawa manfaat, menjadi bekal bagi para penuntut ilmu, serta mendapat ridha-Nya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Bandung, 09 Februari 2026

Penulis,

Dr. Pahrizal, S.Pd., M.Pd

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga buku berjudul ***"Ilmu Sharf Dasar Tingkat Wustha: Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal"*** ini dapat diselesaikan dan dipublikasikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Sebagai promotor, saya menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada penulis atas keberhasilan menyusun buku ini. Karya ini merupakan hasil dari proses akademik yang panjang, refleksi ilmiah yang mendalam, serta pengalaman empiris dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya ilmu *sharf* pada tingkat Wustha.

Buku ini memiliki urgensi yang sangat penting dalam konteks pendidikan keislaman, baik pada jalur Pendidikan Diniyah Formal maupun Non Pendidikan Diniyah Formal. Ilmu *sharf* sebagai salah satu cabang utama dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki peran strategis dalam memahami struktur dan perubahan kata, yang pada akhirnya menjadi kunci dalam memahami teks-teks keislaman secara lebih komprehensif.

Penulis berhasil menghadirkan materi ilmu *sharf* dasar dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan kontekstual, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pola-pola perubahan kata dalam bahasa Arab. Selain itu, buku ini juga menunjukkan upaya integrasi antara teori dan praktik pembelajaran, yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan.

Saya meyakini bahwa buku ini tidak hanya bermanfaat sebagai bahan ajar bagi peserta didik tingkat Wustha, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan metode pembelajaran ilmu sharf yang lebih inovatif dan aplikatif.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat kepada penulis atas terbitnya buku ini. Semoga karya ini menjadi amal jariyah yang memberikan manfaat luas bagi dunia pendidikan Islam, serta menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan bahasa Arab di Indonesia.

Wallāhu a'lam bish-shawāb.

Bandung, 12 Februari 2026
Promotor Disertasi,

Prof. Dr. H. Abdul Kodir, M.Ag

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm

Alhamdulillāh, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga buku berjudul ***"Ilmu Sharf Dasar Tingkat Wustha: Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal"*** ini dapat hadir sebagai salah satu kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang pembelajaran bahasa Arab.

Sebagai promotor, saya memberikan apresiasi atas kesungguhan penulis dalam menyusun buku ini. Karya ini mencerminkan integrasi antara landasan teoretis yang kuat dengan pengalaman praktis di lapangan, sehingga menghasilkan sebuah bahan ajar yang tidak hanya ilmiah, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pembelajaran pada tingkat Wustha, khususnya di kelas VII.

Ilmu *sharf* memiliki kedudukan yang sangat penting dalam sistem pembelajaran bahasa Arab, karena menjadi dasar dalam memahami perubahan bentuk kata dan makna. Oleh karena itu, penyusunan buku ini menjadi sangat strategis, terutama dalam menjawab kebutuhan bahan ajar yang sistematis, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di lingkungan Pendidikan Diniyah Formal maupun Non Formal.

Saya menilai bahwa buku ini memiliki keunggulan pada penyajian materi yang bertahap, penggunaan contoh-contoh yang aplikatif, serta upaya penulis dalam menyederhanakan konsep-konsep yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini tentu akan sangat membantu para peserta didik dalam meningkatkan penguasaan ilmu *sharf* secara lebih efektif.

Selain itu, buku ini juga berpotensi menjadi rujukan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Dengan demikian, kehadiran buku ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam.

Akhir kata, saya mengucapkan selamat dan penghargaan kepada penulis atas terbitnya buku ini. Semoga karya ini menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya, serta menjadi bagian dari kontribusi dalam mencetak generasi yang unggul dalam memahami bahasa Al-Qur'an.

Bandung, 25 Februari 2026
Promotor Disertasi

Prof. Dr. Isop Syafe'i, M.Ag

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirraḥīm

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan izin-Nya, buku ***Ilmu Sharf Dasar untuk Tingkat Wustha Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal*** dapat terselesaikan dan hadir di hadapan para pembaca. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Buku ini lahir dari semangat untuk menghadirkan bahan ajar *Sharf* yang lebih mudah dipahami, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan santri di madrasah diniyah. Terkadang muncul anggapan bahwa ilmu *sharf* sering kali dianggap sulit dan penuh hafalan. Karena itu, buku ini menawarkan kemudahan dengan berusaha menyajikan materi dengan bahasa yang sederhana, contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta langkah-langkah yang runtut agar proses belajar terasa lebih menyenangkan.

Secara khusus buku ini lahir dari sebuah proses akademik, yaitu sebagai hasil dari penelitian Disertasi di Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dan saya sebagai salah satu dari pembimbing Disertasi ini ikut bangga dan bahagia serta memberi apresiasi setinggi tingginya kepada penulis yang telah berhasil menindaklanjuti hasil Disertasinya menjadi sebuah buku ajar yang akan sangat berguna di dunia pendidikan khusunya Pendidikan Diniyah Formal dan Nonformal. semoga buku ini dapat menjadi teman belajar yang asyik yang dapat membantu santri memahami dasar-dasar sharf dengan lebih baik, sekaligus menjadi pegangan bagi para guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif.

Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dalam terwujudnya buku ini. Juga saya sampaikan terima kasih kepada rekan-rekan di Pendidikan Diniyah Formal yang senantiasa menjadi bagian dalam kehidupan Pendidikan Agama Islam dan termasuk didalamnya kehidupan Pendidikan dan pembelajaran Bahasa Arab.

Kami menyadari, sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kekeliruan. Bukan tidak mungkin pada buku ini terdapat kekeliruan. Karenanya, jika para pembaca menemukan hal dianggap keliru adab uku ini, kritik dan saran dari para pembaca sangat kami nantikan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga buku ini membawa manfaat, menambah semangat belajar, dan menjadi bagian kecil dari ikhtiar kita dalam menjaga serta mengembangkan tradisi keilmuan Islam.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan keberkahan atas setiap usaha kita dalam menuntut ilmu dan mengajarkannya.

Bandung, 26 Februari 2026
Promotor Disertasi

Dr. Asep Supianudin, M.Ag.,CIIQA.,CLLE.

DAFTAR ISI

PEDOMAN TRANBSLITERASI INDONESIA -ARAB iii
PRAKATA PENULIS iv
KATA PENGANTAR v
KATA PENGANTAR vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Tujuan Kurikuler 1
B. Indikator 1
C. Materi 1
D. Latihan 3
BAB II ISTILAH-ISTILAH DASAR 7
A. Tujuan Kurikuler 7
B. Indikator 7
C. Materi 7
D. Latihan 11
BAB III DHAMĪR (KATA GANTI) 13
A. Tujuan Kurikuler 13
B. Indikator 13
C. Materi 13
D. Latihan 24
BAB IV TASHRĪF ISHTHILĀHĪ 27
A. Tujuan Kurikuler 27
B. Indikator 27
C. Materi 27
D. Latihan 43
BAB V TASHRĪF LUGHAWĪ 47
A. Tujuan Kurikuler 47
B. Indikator 47
C. Materi 47
D. Latihan 63

BAB VI BINA'-BINA' KATA 65
A. Tujuan Kurikuler 65
B. Indikator 65
C. Materi 65
D. Latihan 71
BAB VII BINA'-BINA' MA'NA 73
A. Tujuan Kurikuler 73
B. Indikator 73
C. Materi 73
D. Latihan 76
BAB VII WAZN-WAZN FI'L 79
A. Tujuan Kurikuler 79
B. Indikator 79
C. Materi 79
D. Latihan 81
BAB IX PENGGUNAAN KAMUS 83
A. Tujuan Kurikuler 83
B. Indikator 83
C. Materi 83
D. Latihan 84
DAFTAR PUSTAKA 85
PROFIL PENULIS 87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pembagian kata berdasarkan jumlah 10
Tabel 2.2 Pembagian kata berdasarkan jenis 10
Tabel 2.3 Pembagian dhamīr berdasarkan peran 11
Tabel 3.1 Dhamīr- dhamīr rafa' munfashil 14
Tabel 3.2 Dhamīr- dhamīr rafa' muttashil 16
Tabel 3.3 Dhamīr-dhamīr nashab munfashil 18
Tabel 3.4 Dhamīr-dhamīr nashab muttashil 19
Tabel 3.5 Dhamīr-dhamīr khafadh muttashil 21
Tabel 3.6 Dhamīr-dhamīr khafadh muttashil 21
Tabel 3.7 Dhamīr-dhamīr khafadh muttashil 22
Tabel 4.1 Tashrīf Ishthilāhī Tsulātsī 28
Tabel 4.2 Contoh Tashrīf Ishthilāhī Tsulātsī 30
Tabel 4.3 Latihan Tashrīf Ishthilāhī Tsulātsī 31
Tabel 4.4 Tashrīf Ishthilāhī Rubā'ī 31
Tabel 4.5 Fi'l Mādhi Rubā'ī 32
Tabel 4.6 Fi'l Mudhāri' Rubā'ī 32
Tabel 4.7 Ism Fā'il Rubā'ī 33
Tabel 4.8 Ism Maf'ūl Rubā'ī 33
Tabel 4.9 Fi'l Amr Rubā'ī 33
Tabel 4.10 Fi'l Nahyi Rubā'ī 34
Tabel 4.11 Ism Zamān Rubā'ī 34
Tabel 4.12 Ism Makān Rubā'ī 34
Tabel 4.13 Tashrīf Ishthilāhī Rubā'ī 34
Tabel 4.14 Tashrīf Ishthilāhī Khumāsī 35
Tabel 4.15 Tashrīf Fi'l Mādhī Khumāsī 36
Tabel 4.16 Tashrīf Fi'l Mudhāri' Khumāsī 36
Tabel 4.17 Tashrīf Ism Fā'il Khumāsī 36
Tabel 4.18 Tashrīf Ism Maf'ūl Khumāsī 37
Tabel 4.19 Tashrīf Fi'l Amr Khumāsī 37
Tabel 4.20 Tashrīf Fi'l Nahyi Khumāsī 38
Tabel 4.21 Tashrīf Ism Zamān Khumāsī 38
Tabel 4.22 Tashrīf Ism Makān Khumāsī 39
Tabel 4.23 Latihan Tashrīf Ishthilāhī Khumāsī 39

Tabel 4.24 Tashrīf Ishthilāhī Sudāsī 40
Tabel 4.25 Tashrīf Fi'l Mādhi Sudāsī 40
Tabel 4.26 Tashrīf Fi'l Mudhāri' Sudāsī.....40
Tabel 4.27 Tashrīf Ism Fā'il Sudāsī 41
Tabel 4.28 Tashrīf Ism Maf'ūl Sudāsī 41
Tabel 4.29 Tashrīf Fi'l Amr Sudāsī.....42
Tabel 4.30 Tashrīf Fi'l Nahyi Sudāsī 42
Tabel 4.31 Tashrīf Ism Zamān Sudāsī.....42
Tabel 4.32 Tashrīf Ism Makān Sudāsī 43
Tabel 4.33 Latihan Tashrīf Ishthilāhī Sudāsī 43
Tabel 5.1 Tashrīf Fi'l Mādhi Tsulatsī 47
Tabel 5.2 Contoh Tashrīf Fi'l Mādhi Tsulatsī.....48
Tabel 5.3 Latihan Tashrīf Fi'l Mādhi Tsulatsī.....49
Tabel 5.4 Tashrīf Fi' Mudhāri' Tsulātsī.....49
Tabel 5.5 Contoh Tashrīf Fi' Mudhāri' Tsulātsī 50
Tabel 5.6 Latihan Tashrīf Fi' Mudhāri' Tsulātsī.....50
Tabel 5.7 Tashrīf Ism Mashdar Tsulātsī 51
Tabel 5.8 Contoh Tashrīf Ism Mashdar Tsulātsī.....51
Tabel 5.9 Latihan Tashrīf Ism Mashdar Tsulātsī 51
Tabel 5.10 Tashrīf Ism Fā'il Tsulātsī 52
Tabel 5.11 Contoh Tashrīf Ism Fā'il Tsulātsī 52
Tabel. 5.12 Latihan Tashrīf Ism Fā'il Tsulātsī 52
Tabel 5.13 Tashrīf Ism Maf'ūl Tsulātsī 52
Tabel 5.14 Contoh Tashrīf Ism Maf'ūl Tsulātsī 53
Tabel 5.15 Latihan Tashrīf Ism Maf'ūl Tsulātsī 53
Tabel 5.16 Tashrīf Fi'l Amr Tsulātsī.....53
Tabel 5.17 Contoh Tashrīf Fi'l Amr Tsulātsī.....54
Tabel 5.18 Latihan Tashrīf Fi'l Amr Tsulātsī 54
Tabel 5.19 Tashrīf Fi'l Nahyi Tsulātsī.....54
Tabel 5.20 Contoh Tashrīf Fi'l Nahyi Tsulātsī.....55
Tabel 5.21 Latihan Tashrīf Fi'l Nahyi Tsulātsī.....55
Tabel 5.22 Tashrīf Ism Zamān Tsulātsī.....55
Tabel 5.23 Contoh Tashrīf Ism Zamān Tsulātsī.....55
Tabel 5.24 Latihan Tashrīf Ism Zamān Tsulātsī.....56
Tabel 5.25 Tashrīf Ism Makān Tsulātsī.....56
Tabel 5.26 Contoh Tashrīf Ism Makān Tsulātsī.....56

Tabel 5.27 Latihan Tashrīf Ism Makān Tsulātsī 56
Tabel 5.28 Tashrīf Ism Ālat Tsulātsī..... 57
Tabel 5.29 Contoh Tashrīf Ism Ālat Tsulātsī 57
Tabel 5.30 Latihan Tashrīf Ism Ālat Tsulātsī..... 57
Tabel 5.31 Tashrīf Fi'l Mādhī Rubā'i..... 58
Tabel 5.32 Tashrīf Fi'l Mudhāri' Rubā'i 58
Tabel 5.33 Tashrīf Ism Mashdar Rubā'i..... 58
Tabel 5.34 Tashrīf Ism Fā'il Rubā'i..... 58
Tabel 5.35 Tashrīf Ism Maf'ūl Rubā'i..... 58
Tabel 5.36 Tashrīf Fi'l Amr Rubā'i 59
Tabel 5.37 Tashrīf Fi'l Nahyi Rubā'i 59
Tabel 5.38 Tashrīf Fi'l Mādhī Khumāsī 59
Tabel 5.39 Tashrīf Fi'l Mudhāri' Khumāsī..... 59
Tabel 5.40 Tashrīf Ism Mashdar Khumāsī 60
Tabel 5.41 Tashrīf Ism Fā'il Khumāsī..... 60
Tabel 5.42 Tashrīf Ism Maf'ūl Khumāsī..... 60
Tabel 5.43 Tashrīf Fi'l Amr Khumāsī..... 60
Tabel 5.44 Tashrīf Fi'l Nahyi Khumāsī 60
Tabel 5.45 Tashrīf Fi'l Mādhī Sudāsī..... 60
Tabel 5.46 Tashrīf Fi'l Mudhāri' Sudāsī 61
Tabel 5.47 Tashrīf Ism Mashdar Sudāsī 61
Tabel 5.48 Tashrīf Ism Fā'il Sudāsī 61
Tabel 5.49 Tashrīf Ism Maf'ūl Sudāsī 61
Tabel 5.50 Tashrīf Fi'l Amr Sudāsī 61
Tabel 5.51 Tashrīf Fi'l Nahyi Sudāsī..... 61
Tabel 5.52 Latihan Tashrīf Fi'l Mādhī 62
Tabel 5.53 Latihan Tashrīf Fi'l Mudhāri'..... 62
Tabel 5.54 Latihan Tashrīf Ism Mashdar 62
Tabel 5.55 Latihan Tashrīf Ism Fā'il..... 62
Tabel 5.56 Latihan Tashrīf Ism Maf'ūl..... 62
Tabel 5.57 Latihan Tashrīf Fi'l Amr..... 63
Tabel 5.58 Latihan Tashrīf Fi'l Nahyi 63
Tabel 6.1 Contoh fā' fi'l, 'ain fi'l, dan lām fi'l 65
Tabel 6.2 Contoh lain fā' fi'l, 'ain fi'l, dan lām fi'l..... 66
Tabel 6.3 Contoh lain fā' fi'l, 'ain fi'l, dan lām fi'l..... 66
Tabel 6.4 Contoh bina' shahīh 67

Tabel 6.5 Contoh bina’ mitsāl 67
Tabel 6.6 Contoh bina’ ajwaf 67
Tabel 6.7 Contoh bina’ nāqish 68
Tabel 6.8 Contoh bina’ lafīf maqrūn 68
Tabel 6.9 Contoh bina’ lafīf mafrūq 69
Tabel 6.10 Contoh bina’ mudhā’af 69
Tabel 6.11 Contoh bina’ mahmūz fā’ 70
Tabel 6.12 Contoh bina’ mahmūz ‘ain 70
Tabel 6.13 Contoh bina’ mahmūz lām 70
Tabel 6.14 Contoh bina’-bina’ kata dalam sharf 70
Tabel 7.1 Contoh muta’addī (transitif) 74
Tabel 7.2 Contoh lāzim (intransitive) 74
Tabel 7.3 Contoh bina’ taktsīr 75
Tabel 8.1 Wazn-wazn kata dan binā’-binā’ makna 79
Tabel 9.1 Cara penggunaan kamus 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Dhamīr-dhamīr Rafa’ Munfashil..... 15
Gambar 3.2 Dhamīr- dhamīr rafa’ muttashil 17
Gambar 3.3 Dhamīr-dhamīr nashab munfashil 19
Gambar 3.4 Dhamīr-dhamīr nashab muttashil 20
Gambar 3.5 Dhamīr-dhamīr khafadh muttashil..... 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN KURIKULER

1. Peserta didik mampu memahami pengertian ilmu *Sharf* secara konseptual dan bisa membedakannya dari cabang ilmu bahasa Arab lainnya.
2. Peserta didik mampu menjelaskan ruang lingkup kajian ilmu *Sharf.*

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan definisi ilmu *Sharf* menurut ahli.
2. Menyebutkan aspek-aspek yang termasuk dalam ruang lingkup kajian ilmu *Sharf.*
3. Membedakan antara ilmu *Sharf* dan ilmu *Nahw* berdasarkan ruang lingkup dan focus bahasannya.

C. MATERI

1. Pengertian Ilmu Sharf

Sharf merupakan ilmu dasar bahasa Arab, dalam ilmu *sharf* ini dibahas tentang seluk beluk kata, seperti perubahannya ada yang berubah dengan cara bertambah huruf atau berubah bentuk huruf, begitu juga dibahas dalam *sharf* ini tentang cara pemaknaan kata bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Muhammad bin Muhammad Al-Khadhry menjelaskan dalam kitabnya yang bernama *Hīsyiyyah Al-Khadhry:*

هُوَ عِلْمٌ بِأُصُوْلٍ مُسْتَنْبِطَةٍ مِنْ كَلَامِ الْعَرَبِ يُعْرَفُ بِهَا أَحْكَامُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ حَالَ إِفْرَادِهَا كَالْإِعْلَالِ وَالْإِدْغَامِ وَالْحَذْفِ وَالْإِبْدَالِ وَحَالَ تَرْكِيْبِهَا كَالْإِعْرَابِ وَالْبِنَاءِ.

Yaitu ilmu dengan pokok-pokok yang diambil dari kalam orang arab yang dikenal dengannya hukum-hukum kata bahasa Arab ketika mufrad seperti I'lāl, idghām, hadzf, dan ibdāl, dan ketika murakkab seperti I'rāb dan binā'

BAB II

ISTILAH-ISTILAH DASAR ILMU *SHARF*

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik mampu memahami istilah-istilah dasar yang berhubungan dengan jumlah (tunggal, dua, dan banya), jenis kelamin gramatikal serta *dhamīr* (kata ganti) dalam ilmu *Sharf*

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan arti *mufrad, mutsannā,* dan *jama'*
2. Menjelaskan perbedaan *mudzakkar* dan *muannats*
3. Menjelaskan arti *ghāib, ghāibah, mukhāṭhab, mukhāṭhabah,* dan *mutakallim*

C. MATERI

Setiap kata dalam *sharf* memiliki bentuk dan kegunaan masing-masing yang perlu diketahui oleh setiap pembaca sebelum melanjut ke materi yang lebih mendalam, karena hal tersebut merupakan pokok yang sangat mendasar dalam *sharf* yang tidak boleh tertinggal yang mesti diketahui dan difahami yaitu sebagai berikut:

1. *Mufrad* (مفرد) : Secara bahasa, "*mufrad*" berarti" tunggal. Dalam istilah *Sharf* atau Bahasa Arab, *mufrad* merupakan bentuk kata yang menunjukkan makna satu, yaitu merujuk kepada satu orang, satu benda, satu hewan, atau satu hal tertentu. Bentuk *mufrad* ini digunakan ketika objek yang dibicarakan hanya terdapat dalam jumlah satu, tanpa adanya unsur penggandaan atau jama'.

   Dalam kajian *Sharf, mufrad* adalah bentuk dasar dari sebuah kata, yang kemudian dapat mengalami perubahan bentuk *(tashrīf)* menjadi *mutsannā* (dua) atau jama' (lebih dari dua). Maka pemahaman yang berkaitan dengan *mufrad* menjadi dasar yang sangat penting sebelum mempelajari perubahan-perubahan kata dalam bentuk lainnya.

BAB III

DHAMĪR (KATA GANTI)

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik memahami jenis-jenis *dhamīr* dalam ilmu *Sharf*

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan maksud *dhamīr* sicara lisan dan tulisan
2. Mengidentifikasi jenis-jenis *dhamīr: munfashil* dan *muttashil*
3. Menghafal *dhamīr* melalui ruas jari tangan

C. MATERI

Setelah mengetahui dan memahami istilah-istilah dasar dalam *sharf*, maka dilanjutkan dengan materi *dhamīr* atau disebut dengan kata ganti. Dalam *sharf* sebagai dasar bahasa Arab tidak jauh berbeda dengan bahasa-bahasa yang lain. Dalam *sharf* ada *dhamīr* yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai kata ganti. Kata ganti dalam bahasa Indonesia yaitu seperti kata dia, mereka, kamu, kalian, aku/saya, kita/kami. Hanya perbedaannya dalam bahasa Indonesia terdiri dari kata tunggal dan jamak saja, sementara dalam bahasa Arab terdiri dari kata tunggal, kata menunjukkan dua, dan kata jamak.

Dhamīr dibagi menjadi tiga yaitu rafa', nashab, dan khafadh sesuai dengan kegunaannya masing-masing, yaitu :

1. Mahal Rafa'

Rafa' atau *dhamīr rafa'* yaitu kata ganti yang digunakan ketika berkedudukan rafa' seperti fā'il, nā'ib fā'il, mubtada', khabar, dan lain sebagainya. Dhamīr rafa' ini terdapat dua bentuk, yaitu *munfashil* dan *muttashil*. Jika diperjelas, maka namanya menjadi *dhamīr rafa' munfashil* dan *dhamīr rafa' muttashil.*

BAB IV

TASHRĪF ISHTHILĀHĪ

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik mampu memahmi serta menyusun bentuk-bentuk *Tashrīf Ishthilāhī* baik, dari *tsulātsī, rubā'ī* maupun *sudāsī.*

B. INDIKATOR

1. Menyebut pengertian *tashrīf ishthilāhī*
2. Membedakan huruf asli dan huruf tambahan pada *tashrīf ishthilāhī*
3. Menyusun Tabel *tashrīf ishthilāhī*
4. Menulis *tashrīf ishthilāhī* dalam tabel
5. Melafal hasil *tashrīf ishthilāhī* dengan benar

C. MATERI

Tashrīf merupakan perubahan, yaitu perubahan dari satu kata kepada kata yang lain untuk memperoleh makna-makna yang dimaksud. Bentuk *tashrīf* ada dua yaitu *tashrīf ishthilāhī* dan *tashrīf lughāwī. Tashrīf ishthilāhī* biasanya juga disebut dengan *tashrīf* Sembilan atau sepuluh, karena perubahannya mencapai Sembilan atau sepuluh kata, dari satu kata fi'il *mādī* hingga kepada kata-kata yang lain. Bentuk-bentuk kata yang ditashrīf tersebut ada yang terdiri dari tiga huruf, empat huruf, lima huruf, dan enam huruf. Penjelasannya yaitu sebagai berikut.

1. *Tashrīf Ishthilāhī Tsulātsī* (Tiga Huruf)

Tashrīf Ishthilāhī Tiga Huruf *(Tsulātsī)* yaitu mentashrifkan kata yang terdiri dari tiga huruf, dan ini merupakan dasar kata dalam bahasa Arab atau dalam ilmu *sharf,* pola pentashrifannya tidak jauh berbeda dengan kata-kata yang lain yang terdiri dari tiga huruf, coba perhatikan tabel berikut.

BAB V

TASHRĪF LUGHAWĪ

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik mampu menguraikan bentuk kata kerja atau kata benda dari berbagai bentuk turunan kata turunan, baik, dari *tsulātsī, rubā'ī* maupun *sudāsī.*

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan perbedaan *tashrīf lughawī* dan *tashrīf ishthilāhī.*
2. Membedakan huruf asli dan huruf tambahan pada *tashrīf lughawī*
3. Menyebutkan bentuk perubahan dalam *tashrīf lughawī.*
4. Menyusun tabel *tashrīf lughawī*
5. Menulis *tashrīf lughawī* dalam tabel
6. Melafal hasil *tashrīf lughawī* dengan benar

C. MATERI

Bab ini merupakan lanjutan dari bab IV, bab ini membahas tentang *tashrīf lughawī,* yang merupakan rincian dari *tashrīf isthilāhī.* Sebagaimana sebelumnya pada *tashrīf isthilāhī, tashrīf lughawī* juga terdirin dari tiga huruf, empat huruf, lima huruf, dan enam huruf. Berikut penulis memberikan contoh serta huruf-huruf yang perlu diperhatikan ketika mentashrif.

1. Tashrīf Lughawī Tsulatsī

Tashrīf lughawī tsulatsī yaitu *tashrīf* yang terdiri dari tiga huruf yang asli semunya (tidak ada tambahan). Perhatikan contoh berikut.

Tabel 5.1 *Tashrīf Fi'l Mādhi Tsulatsī*

جمع	مثنى	مفرد	
فَعَلُوْا	فَعَلَا	فَعَلَ	مذكر غائب
Tambahan	Tambahan	Kata asal	

BAB VI

BINA'-BINA' KATA

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik memahami bentuk bina'-bina' kata dalam ilmu *Sharf*

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan istilah bina' kata dalam *Sharf*
2. Menjelaskan bina'-bina' kata dalam *Sharf*
3. Memberikan contoh pada setiap bina' kata
4. Mengidentifikasi bina' kata dalam bahasa Arab

C. MATERI

Dalam sharf itu setiap kata memiliki nama atau bina' tersendiri, hal tersebut disebabkan oleh huruf yang disebut dengan huruf illat yaitu alif (ا), wawu (و), dan ya' (ي). Kata dasar dalam sharf itu terdiri dari tiga huruf yaitu *fā' fi'l, 'ain fi'l,* dan *lām fi'l.* perhatikan contoh pada Tabel berikut:

Tabel 6.1 Contoh *fā' fi'l, 'ain fi'l,* dan *lām fi'l*

فَعَلَ		
لَ	عَ	فَ
Lām fi'l	*'Ain fi'l*	*Fā' fi'l*

BAB VII

BINA'-BINA' MA'NA

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik memahami bina'-bina' makna dalam ilmu *Sharf*

B. INDIKATOR

1. Menyebutkan bina'-bina' makna dalam ilmu *Sharf*
2. Mengidentifikasi setiap bina' dalam ilmu *Sharf*
3. Memberikan contoh setiap bina' dalam ilmu *Sharf*

C. MATERI

Setiap kata memiliki makna yang berbeda-beda, walaupun hurufnya sama, tetapi ada tambahan huruf yang berbeda, maka tetap memiliki makna yang berbeda pula. Pembedaan makna tersebut, dikarenakan bina'-bina' makna setiap kata yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

1. Muta'addī

Muta'addī, dalam bahasa Indonesia disebut dengan transitif, yaitu suatu kata yang mengandung makna perbuatan yang terjadi pada objek atau sasarannya, perbuatannya tidak terjadi pada pelakunya, dalam arti lain, *muta'addī* kata kerja yang butuh kepada objek atau sasaran, jika objeknya tidak ada maka kalimat tersebut belum sempurna dan tidak dapat dimengerti. Biasanya di dalam bahasa Indonesia diawali dengan awalan "me", contoh seperti menolong, memukul, membuka, dan lain sebagainya, atau diawali dengan awalan "me" dan imbuhan akhir "kan" seperti contoh meninggalkan, menjatuhkan, dan lain sebagainya. Contohnya bisa diperhatikan dalam tabel berikut.

BAB VIII

WAZAN-WAZAN FI'IL

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik mampu mengenali ragam wazn serta mengaitkannya dengan bina' makna seperti yang telah dijelaskan pada bab vii

B. INDIKATOR

1. Melafal wazn-wazn yang yang 35 dalam *Sharf*
2. Menjelaskan bahwa satu makna (binā') bisa muncul dalam banyak wazn (pola kata), namun pemaknaannya tetap sama
3. Mengelompokkan bentuk-bentuk kata sesuai dengan binā' maknanya.
4. Menjelaskan makna *fi'l* berdasarkan pola wazan-nya.
5. Menjelaskan bahwa meskipun wazn berbeda, makna bisa tetap sama

C. MATERI

Bina'-bina' yang delapan yang telah dijelaskan diatas tersebar ke dalam tiga puluh lima bab dalam kitab *Matn al-Binā' wa al-Asās,* namun bentuk maknanya tetap sama walaupun berbeda pola katanya. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8.1 berikut.

Tabel 8.1 *Wazn-wazn* kata dan *binā'-binā'* makna

Tsulātsi Mujarrad			
No	*Wazn*	*Mauzūn*	*Binā'* BAB
1	فَعَلَ يَفْعُلُ	نَصَرَ يَنْصُرُ	*Muta'addi & Lāzim*
2	فَعَلَ يَفْعِلُ	ضَرَبَ يَضْرِبُ	*Muta'addi & Lāzim*
3	فَعَلَ يَفْعَلُ	فَتَحَ يَفْتَحُ	*Muta'addi & Lāzim*
4	فَعِلَ يَفْعَلُ	عَلِمَ يَعْلَمُ	*Lāzim*
5	فَعُلَ يَفْعُلُ	حَسُنَ يَحْسُنُ	*Mut a'addi & Lāzim*

BAB IX

PENGGUNAAN KAMUS

A. TUJUAN KURIKULER

Peserta didik mampu menggunakan kamus bahasa Arab untuk menulusuri makna kata

B. INDIKATOR

1. Menjelaskan langkah-langkah mencari kata dalam kamus bahasa Arab.
2. Mencari arti kata dalam bentuk dasar dan turunan.
3. Menentukan akar dari kata yang sudah berubah bentuk.

C. MATERI

Setelah memahami dasar-dasar sharf serta tashrifan-tahshrifan, tentu sangat membantu dalam memahami bahasa Arab serta mengetahui makna-makan bahasa Arab itu sendiri. Kalaupun belum faham makna-maknanya maka bisa difahami melalui pembukaan kamus.

Cara penggunaan kamus yaitu dengan menentukan kata dasar dari bahasa Arab itu sendiri, contoh seperti belum mengetahui makna dari kata مِضْرَبٌ, maka awalnya perlu diketahui bahwa kata tersebut adalah *Ism ālat,* maka cukup cari kata dasarnya yaitu ضَرَبَ, lebih jelasnya yaitu seperti langkah berikut:

1. Mencari dasar kata, jika مِضْرَبٌ maka dasar katanya alah ضَرَبَ,
2. Setelah ketemu dasar kata, lalu cari dalam kamus pada kata yang berawalan huruf pertama "ض",
3. setelah ketemu lanjut huruf yang kedua yaitu "ر" (masih pada posisi awalan ض),
4. Kemudian huruf akhir yaitu "ب" (masih pada posisi awalan ض),
5. Jika sudah ketemu maknanya yaitu “memukul”, lalu kembali ke fungsi *ism ālat,* berarti maknanya alat memukul, bisa seperti raket dll.

PROFIL PENULIS



Dr. Pahrizal, M.Pd lahir di Tiangko (Jambi) pada 03 Oktober 1994. Pendidikan dasarnya ditempuh di SDN Tiangko I No. 78, Desa Tiangko, Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan menengah di MTsS dan MAS Azzakariyah, Desa Muaro Panco Timur, Kecamatan Renah Pembarap, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Dalam perjalanan pendidikannya, penulis juga pernah menimba pengalaman di Yayasan Kuntum Indonesia, Bandung Barat, yang turut membentuk karakter akademik dan keilmuannya, khususnya dalam bidang Alquran.

Pendidikan tinggi ditempuh pada bidang Pendidikan Bahasa Arab. Gelar Sarjana (S1) diraih dari Universitas Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Selanjutnya, penulis melanjutkan studi Magister (S2) pada program Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Sunan Gunung Djati Bandung. Komitmennya dalam pengembangan keilmuan terus berlanjut hingga meraih gelar Doktor (S3) dalam bidang Pendidikan Islam dengan konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab di universitas yang sama.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, penulis aktif sebagai **Kepala Bidang Kurikulum Pondok Pesantren Kampung Quran Sumedang Jawa Barat** serta **Pembina Rumah Tahfizh Mutiara Quran Bandung Jawa Barat**. Peran tersebut memperkuat pengalaman praktis penulis dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kurikulum serta bahan ajar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan tahfizh Al-Qur'an.

Sebagai akademisi dan praktisi pendidikan, penulis memiliki perhatian khusus pada pengembangan pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam bidang ilmu *sharf*. Pengalaman akademik dan keterlibatan langsung di lapangan mendorongnya untuk menghadirkan bahan ajar yang sistematis, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya pada jenjang Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal.

Buku ***"Ilmu Sharf Dasar Tingkat Wustha: Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal"*** merupakan salah satu kontribusi nyata penulis dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab. Karya ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami kaidah perubahan kata secara lebih mudah, serta menjadi referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Ke depan, penulis berkomitmen untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam inovasi pembelajaran bahasa Arab di Indonesia.

SINOPSIS

Ilmu *sharf* merupakan kunci utama dalam memahami bahasa Arab, khususnya dalam menelaah perubahan bentuk kata yang menjadi dasar pemahaman teks-teks keislaman. Namun, bagi banyak peserta didik, *sharf* sering kali terasa sulit dan membingungkan.

Buku “Ilmu Sharf Dasar Tingkat Wustha: Pendidikan Diniyah Formal dan Non Pendidikan Diniyah Formal” hadir sebagai solusi atas tantangan tersebut. Disusun secara sistematis, bertahap, dan mudah dipahami, buku ini membantu peserta didik mengenali pola-pola perubahan kata dengan lebih sederhana dan aplikatif.

Berangkat dari pengalaman akademik dan praktik langsung di lapangan, penulis menghadirkan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya teoritis, tetapi juga kontekstual sesuai kebutuhan santri dan siswa tingkat Wustha. Buku ini sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar di lembaga Pendidikan Diniyah Formal maupun Non Formal, serta sebagai referensi bagi para pendidik dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif.

Dengan bahasa yang jelas dan contoh-contoh yang relevan, buku ini menjadi langkah awal yang kokoh bagi siapa saja yang ingin memahami ilmu sharf secara lebih mudah dan terarah.

ILMU SHARF DASAR

Tingkat Wustha : Pendidikan Diniyah Formal dan Non-Pendidikan Diniyah Formal (Kelas VII)

Buku ini disusun sebagai bahan pembelajaran dasar ilmu sharaf yang sistematis dan mudah dipahami oleh peserta didik tingkat menengah. Buku ini mengawali pembahasannya dengan pengenalan konsep dasar ilmu sharaf, ruang lingkup kajian, serta berbagai istilah yang menjadi fondasi dalam memahami perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Penyajian materi dilengkapi dengan tujuan kurikuler, indikator pembelajaran, dan latihan yang membantu peserta didik mengukur tingkat pemahaman secara bertahap.

Pembahasan utama dalam buku ini mencakup berbagai materi pokok ilmu sharaf, seperti dhamīr (kata ganti), tashrīf ishthilāhī, dan tashrīf lughawī yang menjadi inti pembelajaran perubahan bentuk kata berdasarkan pola-pola tertentu. Materi disusun mulai dari bentuk tsulātsī, rubā'ī, khumāsī, hingga sudāsī sehingga peserta didik dapat memahami proses pembentukan kata secara lebih komprehensif. Selain itu, buku ini juga menjelaskan berbagai jenis bina' kata, baik dari segi bentuk maupun makna, yang berperan penting dalam memahami karakteristik dan fungsi kata dalam bahasa Arab.

Pada bagian akhir, buku ini membahas wazn-wazn fi'l serta teknik penggunaan kamus bahasa Arab sebagai keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pendekatan yang terstruktur, disertai contoh-contoh dan latihan yang aplikatif, buku ini diharapkan mampu membantu peserta didik menguasai dasar-dasar ilmu sharaf secara efektif, sehingga dapat menjadi bekal yang kuat dalam memahami teks-teks Arab klasik maupun kontemporer serta mendukung pembelajaran ilmu-ilmu keislaman lainnya.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699
SCANME

Agama
ISBN 978-634-317-054-9
9 786343 170549